

JEMBATAN MENUJU WIRAUSAHA SUSKES: ANALISIS DIMENSI KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Edi Fitriana Afriza, Universitas Siliwangi
edifitriana@unsil.ac.id

Astri Srigustini, Universitas Siliwangi
astrisrigustini@unsil.ac.id

ABSTRAK

Kewirausahaan dijadikan langkah konkret dalam menanggulangi permasalahan lapangan pekerjaan, akan tetapi kebanyakan mahasiswa belum memiliki dorongan internal yang kokoh supaya menjadi seorang wirausaha. Intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa masih rendah, diantaranya mahasiswa cenderung selalu memiliki rasa takut dalam membentuk dan mengelola usaha baru maupun yang sudah ada. Penelitian bertujuan melihat kompetensi berwirausaha mahasiswa yang ditinjau melalui dimensinya diantaranya seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang akan diujikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dengan jumlah sebanyak 389 orang. Pencapaian representatif data menjadi acuan dalam pengambilan langkah teknik sampel, dengan memakai random sampling maka diperoleh sebanyak 197 responden. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dimensi kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan kepada intensi berwirausaha baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Ekonomi, Intensi Berwirausaha, Kompetensi Kewirausahaan.

ABSTRACT

Entrepreneurship has been considered as a concrete pathway to resolve problems in employment problems. However, most of the students have not possessed a strong motivational pillar to be an entrepreneur. Students' entrepreneurial intentions remain low. To illustrate, they tend to indicate their reluctance to establish and manage new or existing businesses. Against this background, this study aimed at scrutinizing the students' entrepreneurial competences viewed from miscellaneous dimensions, such as knowledge, skills and individual differences examined to 389 Economics Education students of a state university in Indonesia. The principle of representative data became a reference to select random sampling as the data collection technique. As a result, 197 respondents were obtained. The results designated that the dimensions of entrepreneurial competences have a significant effect on entrepreneurial intentions either partially or simultaneously.

Keywords: *Economy, Entrepreneurial Competences, Entrepreneurial Intentions.*

PENDAHULUAN

Negara berkembang seperti Indonesia selalu memiliki permasalahan klasik serta kompleks diantaranya tingginya angka pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan sosial. Dengan bertambahnya masyarakat terdidik maka semakin meningkatkan jumlah angkatan kerja yang berpendidikan tinggi, akan tetapi fenomena tersebut tidak sebanding dengan tumbuhnya penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Kemampuan pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja memiliki keterbatasan, begitu juga pihak swasta selalu selektif dalam melakukan proses *recruitmen* tenaga kerja baru, dampaknya mengakibatkan meningkatnya pengangguran terdidik setiap tahunnya.

Salah satu perguruan tinggi di Amerika yaitu MIT (*Massachusetts Institute Technology*) dalam kurun waktu tahun 1980-1996 ditengah kondisi pengangguran terdidik yang semakin meluas dan kondisi ekonomi, sosial politik yang kurang stabil MIT merubah arah kebijakan perguruan tingginya dari *High Learning Institute and Research University* menjadi *Entrepreneurial University*. Meskipun banyak pro kontra terhadap kebijakan tersebut namun selama kurun waktu diatas (16 tahun) MIT mampu membuktikan lahirnya 4 ribu perusahaan dari tangan alumni-alumninya dengan menyedot 1.1 juta tenaga kerja dan omset sebesar 232 miliar dolar pertahun, sehingga merubah kondisi Amerika Serikat menjadi negara *super power* (Dewi, 2017). *Various programs have been developed by the Government of Indonesia, especially those which carried out by the Directorate General of Higher Education, to foster new entrepreneurs from the college* (The Ministry of National Education of Indonesia, 2010). Sehingga menjamurnya beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk meningkatkan atmosfer *entrepreneurship*, agar menciptakan solusi yang relevan bagi permasalahan pengangguran terdidik. *Because of the positive effects of entrepreneurship on the promotion of innovation, creating employment opportunities, increasing productivity and generating social and economic wealth in a country's economy, its promotion is viewed as a national priority by governments all over the world* (Shane & Venkataraman, 2012; Yaghoubi Farani et al., 2017, 2013).

Begitu populernya profesi wirausaha, sehingga profesi tersebut banyak dimuliakan berbagai kalangan, *In general, entrepreneurs can be defined as individuals who bring about an improvement, both for other individuals and for society as a whole* (Hisrich and Peters, 1989). Semua orang memiliki imajinasi kedepannya supaya dapat menjalankan bisnis dan meraih kesuksesan dalam karier berwirausaha. Begitu juga mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, memiliki harapan kuat supaya ketika menjadi sarjana nanti dapat memberikan kontribusi nyata pada masyarakat dengan terlibat dalam kewirausahaan, serta keluar dari zona pengangguran terdidik. *Creating one's own business and self-employment are also ways out of unemployment. Yet few people decide to set up their own businesses* (Bosma et al., 2008). Mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi cenderung memiliki orientasi mencari pekerjaan serta lebih menyukai bekerja pada zona aman dan nyaman dengan tidak mengambil risiko tinggi dalam perjalanan karier mereka.

Merintis bisnis sebagai wirausaha banyak dipandang sebelah mata, kesan negatif selalu muncul dan mendominasi ketakutan pada pola pikir mahasiswa

Pendidikan Ekonomi seperti kepastian berhasil dan tidaknya bisnis yang dijalankan mengakibatkan mahasiswa tidak memiliki intensi untuk menggeluti karier berwirausaha. *Entrepreneurship literature shows that concrete intentions play a crucial role in making decisions to start a new business* (Krueger et al., 2000). *Entrepreneurial intention formulation is treated as one of the important stages of the entrepreneurial process* (Robert Baum et al., 2014). Namun untuk memulai bisnis baru intensi saja tidak cukup, mahasiswa memerlukan kompetensi untuk memulai usahanya (Covin et al., 2000) *Argued that entrepreneurial competence becomes a more powerful influence and it can be modified into a business success.*

Kompetensi kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memungkinkan seorang wirausahawan untuk berhasil melakukan peran pekerjaan, (Yaghoubi Farani et al., 2017); Baum et al., 2001; Man et al., 2002) Sedangkan menurut Suryana (2006) menyatakan bahwa kompetensi wirausaha diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada hasil. Ketiga aspek ini sangat penting dan harus dimiliki oleh *entrepreneur*, karena kompetensi kewirausahaan merupakan faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata.

Niat wirausaha mewakili aspek perilaku wirausahawan, hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan niat kewirausahaan dapat dijelaskan oleh teori perilaku yang direncanakan, (Al Mamun et al., 2016). Secara umum bahwa pengetahuan merupakan sumber daya terpenting dalam kewirausahaan yang sangat diperlukan untuk inisiatif kewirausahaan, kesuksesan dan keberlanjutan ekonomi, (Widding, 2005). Komponen penting lain dari kompetensi kewirausahaan adalah keterampilan, dimana keterampilan juga memiliki keutamaan membantu dalam membangun motivasi diri dan kepercayaan diri dalam membangun bisnis, (Al Mamun et al., 2016). Kompetensi kemampuan individu mengacu pada kepemilikan kualitas pribadi yang akan meningkatkan efektivitas wirausaha dipandang sebagai bidang kompetensi penting yang mendukung semua peran yang dimainkan oleh calon wirausaha. (Vijay, 2011; Man et al., 2002).

Penelitian serupa sudah banyak dilakukan yaitu bagaimana pengaruh faktor-faktor internal maupun eksternal dalam mempengaruhi intensi berwirausaha. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, 2013; Bagus Made Adi Suprpta Yasa, 2015; Suyitno, 2013; Indriyani & Subowo, 2019; Hendrawan & Sirine, 2017; Munawar, 2019) yang meneliti pengaruh aspek pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi wirausaha, dan di peroleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang bisa mempengaruhi tumbuhnya intensi dalam berwirausaha. Sedangkan (Wibowo & Pramudana, 2016; Astri Srigustini, 2014; Pratana & Margunani, 2019; Kusmintarti et al., 2017; Ardiyani & Kusuma, 2016; Handaru et al., 2014; Suyitno, 2013) meneliti pengaruh sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha dan menyatakan bahwa sikap berpengaruh dalam menumbuhkan intensi berwirausaha. Kemampuan individu juga turut mempengaruhi tumbuhnya intensi seseorang dalam berwirausaha, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sintya, 2019; Flora Puspitaningsih, 2014; Marini & Hamidah,

2014; Sa'adah & Mahmud, 2019) menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya akan mampu mempengaruhi tinggi rendahnya intensi berwirausaha.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang memisahkan komponen-komponen kompetensi kewirausahaan, seperti pengetahuan, kemampuan individu dan keterampilan, maka dalam penelitian ini peneliti mengukur kompetensi kewirausahaan secara komprehensif. Yaitu menggabungkan ketiga komponen kompetensi wirausaha dan mengukur bagaimana pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian dalam mengambil resiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Menumbuhkan intensi wirausaha tidak cukup dengan seberapa besar tingkat pengetahuan seseorang terhadap wirausaha, tetapi dibutuhkan keterampilan wirausaha dan kemampuan individu sebagai bekal kompetensi wirausaha. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha dan kemampuan wirausaha sebagai dimensi dari kompetensi wirausaha terhadap intensi wirausaha mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Survey explanatory ditetapkan sebagai metode pada penelitian, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* dikategorikan jenis penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Dalam memperoleh data kuantitatif, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari (observasi, wawancara, penyebaran kuesioner).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha, kemampuan individu dan intensi wirausaha. Sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari indikator variabel-variabel tersebut. Indikator pengetahuan kewirausahaan meliputi 1). Pengetahuan bidang wirausaha; 2) pengetahuan pesaing; 3) pengetahuan pemasaran; 4) pengetahuan pembukuan keuangan. Sedangkan untuk mengukur keterampilan wirausaha, indikator yang digunakan diantaranya 1). Keterampilan konseptual; 2) keterampilan kreatif; 3) keterampilan manajerial; 4) keterampilan berkomunikasi. Selain itu kemampuan individu juga merupakan komponen yang sangat penting dalam kompetensi wirausaha, untuk mengukur variabel kemampuan individu maka digunakan indikator 1) memiliki inisiatif; 2) memiliki jiwa kepemimpinan; 3) berani mengambil resiko. Ketiga komponen kompetensi wirausaha tersebut sangat penting dalam menumbuhkan intensi, intensi wirausaha dalam hal ini dilihat dari keinginan untuk memulai usaha, preferences untuk berwirausaha, rencana untuk berwirausaha, serta harapan terhadap peluang.

Populasi dalam penelitian merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi yang telah mengikuti perkuliahan Kewirausahaan sejumlah 389 mahasiswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dikarenakan populasi mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi yang sangat banyak, diambil keputusan untuk mengambil sampel berdasarkan jumlah dan karakteristik yang representatif dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, disertai rumus *Slovin* yang menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%, dikemukakan oleh Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2003). Berdasarkan penentuan rumus slovin diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 197 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linier berganda pada penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian menggunakan pengujian yang dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) melalui program SPSS statistik 20. Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

VARIABEL	B			KETERANGAN
	(UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS)	T _{HITUNG}	T _{TABEL}	
KONSTANTA	24.949			
X1	0.434	7.255	1.972	
X2	0.104	5.473	1.972	
X3	0.092	5.428	1.972	
R	0.469			
R SQUARE	0.220			
ADJUSTED R SQUARE	0.208			
F _{HITUNG}	18.173			
F _{TABEL}	2.65			

Persamaan regresi untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 24.949 + 0,434X_1 + 0,104X_2 + 0,092X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta a diperoleh senilai 24.949 menunjukkan besarnya variabel intensi berwirausaha jika pengetahuan kewirausahaan, keterampilan dan kemampuan individu sejumlah 0. Sedangkan koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan sebesar 0.434 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan kewirausahaan mengalami kenaikan 1%, maka berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,434. Koefisien bernilai positif, maka terjadinya hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan

dengan intensi berwirausaha, semakin meningkatnya pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa akan semakin meningkat pula intensi berwirausaha. Disamping itu keterampilan diperoleh sebesar 0.104 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan keterampilan mengalami kenaikan 1%, intensi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,104, terjadinya hubungan positif antara keterampilan yang dimiliki mahasiswa seperti keterampilan desain grafis, keterampilan marketing dan keterampilan menemukan ide baru akan seiring bersinergi dengan intensi berwirausaha. Selain itu kemampuan individu sebesar 0.092 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kemampuan individu mengalami kenaikan 1%, intensi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,092, hubungan positif antara kemampuan individu dengan intensi berwirausaha, akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan individu yang dimiliki mahasiswa seperti diantaranya daya juang tinggi, kemampuan interpersonal, jejaring komunikasi dan sebagainya, maka semakin meningkat pula nilai intensi berwirausaha.

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda baik secara parsial maupun simultan. Dari hasil uji t (parsial) diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan melalui perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($7.255 < 1.972$), H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan terkait kewirausahaan yang dipelajari dan didapatkan, maka mahasiswa akan semakin tertarik dan akan memiliki niat kuat untuk terjun dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aprilianty, 2012; Leres, 2018; Wijaya, 2014; Abdullah & Septiany, 2019; Suryaningsih & Agustin, 2020; Fajar et al., 2020; Indriyani & Subowo, 2019; Nurikasari, 2016; Farida & Nurkhin, 2016; Anggraeni & Nurcaya, 2016; I Gusti Lanang, 2004) bahwa pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang maka akan berpengaruh pada tumbuhnya intensi wirausaha.

Kompetensi berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui proses pembentukan secara internal dan juga melalui proses pendidikan, pelatihan serta pengembangan *soft skills* dan *hard skills* supaya memberikan dorongan individu untuk menumbuhkan intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha pada kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi masih harus terus ditingkatkan melalui dimensi pengetahuan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan output dari pendidikan kewirausahaan bisa di peroleh melalui beberapa cara baik melalui pendidikan kewirausahaan formal seperti perkuliahan kewirausahaan atupun melalui program-program kewirausahaan lain di luar perkuliahan. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa yang diperoleh dari proses perkuliahan kewirausahaan, lebih menekankan pada gambaran secara teoritis. Tujuannya supaya mahasiswa memahami terlebih dahulu konsep dasar dan hakikat

kewirausahaan. Pengetahuan yang didapatkan melalui perkuliahan, menjadikan mahasiswa/i lebih menguasai terkait pembuatan *plann business*/ perencanaan bisnis, dengan adanya pemahaman tersebut maka mahasiswa diharapkan memiliki rencana yang matang untuk membuat suatu usaha yang memiliki prospek jangka panjang. Sedangkan secara praktis ditunjang dengan beberapa program dari Laboratorium Inkubator Bisnis Program Studi Pendidikan Ekonomi dan UPT Kewirausahaan Universitas Siliwangi, dengan demikian diharapkan akan semakin memantapkan tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa.

Pengetahuan yang lebih kompleks secara langsung akan memberikan kesadaran yang lebih besar mengenai keberadaan pilihan karir profesional seperti, membuat niat menjadi wirausahawan lebih kredibel, (Linan, 2004). Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa sebagai output pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi erat kaitannya dengan membangun karakter wirausaha, pola pikir wirausaha, dan perilaku wirausaha yang selalu kreatif dan inovatif, menciptakan *value added*, menemukan dan memanfaatkan peluang serta berani mengambil resiko. (Susilaningsih, 2015).

b. Pengaruh Keterampilan terhadap intensi wirausaha

Keterampilan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($5.473 > 1.972$), H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara keterampilan terhadap intensi berwirausaha. Disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan keterampilan mahasiswa secara komprehensif akan menumbuhkan keinginan mahasiswa supaya berwirausaha.

Mahasiswa yang memiliki keterampilan sesuai dengan yang diperlukan ditambah dengan sumber daya memadai akan memilih kewirausahaan sebagai karir mereka, (Abdullah & Septiany, 2019). Keterampilan yang dimiliki mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi semata-mata diperoleh melalui jalur pengembangan program diri dengan mengasah dan melatih kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, dan kemampuan berpikir kreatif serta inovatif.

Dari keterampilan para mahasiswa, mereka cenderung lebih terampil dalam mengatur dan menggunakan waktu, prinsip yang selalu dijalankan para wirausaha sukses dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, prinsip tersebut juga dipakai oleh mahasiswa/i sehingga memberikan kesan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha sukses haruslah lebih disiplin dalam penggunaan waktu supaya kegiatan usaha yang dijalankan berjalan efektif dan efisien (Abdullah & Septiany, 2019) berpandangan bahwa keterampilan kewirausahaan berkontribusi pada kinerja usaha, sehingga seseorang harus mempelajari keterampilan yang merupakan dimensi kompetensi kewirausahaan, yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Dengan adanya keterampilan berwirausaha tersebut maka memberikan dampak perubahan positif pada kompetensi mahasiswa/i yang nantinya berimplikasi pada intensi berwirausaha.

c. Pengaruh Kemampuan individu terhadap intensi wirausaha

Perolehan Kemampuan individu menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($5.428 > 1.972$), H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan

antara kemampuan individu terhadap intensi berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan individu yang dimiliki setiap mahasiswa cenderung memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk niat untuk berwirausaha. Kompetensi pribadi mengacu pada kualitas dan kemampuan individu yang membantu dalam membangun kekuatan pribadi dan meningkatkan efektivitas individu dalam merancang bisnis sendiri (Vijay, 2011).

Kemampuan individu yang dimiliki mahasiswa menjadi dimensi terakhir dari kompetensi berwirausaha, mahasiswa memerlukan penemuan dan kepercayaan pada kemampuan sendiri yang kemudian memungkinkan individu untuk mengubah ide-ide kreatif menjadi tindakan, (Tsakiridou & Stergiou, 2014). Dari setiap mahasiswa kemampuan individu dapat diasumsikan kemampuan tambahan (*feature*) baik secara *soft skills* dan *hard skills*, yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan/ kegiatan, dengan kemampuan yang dimiliki tersebut mahasiswa tidak akan memiliki keraguan untuk berkecimpung membangun dan mengelola suatu usaha.

Realitas lapangan bahwa penelitian dari setiap dimensi kompetensi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan pada intensi berwirausaha, dari hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Tsakiridou & Stergiou, (2014) membuktikan bahwa 51,6% dari 358 siswa sekolah dasar di prefektur Makedonia Barat Yunani memiliki inisiatif untuk berwirausaha di masa depan melalui pengembangan tingkat pengetahuan keterampilan dan kemampuan individu dalam kewirausahaan.

Ditemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai standar koefisien beta paling besar 0,434. Dilanjutkan dengan pengujian simultan (Uji F) yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dan melalui signifikansi t dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Hasil dari perhitungan uji yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.173 > 2.65$), H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, keterampilan dan kemampuan individu secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, keterampilan dan kemampuan individu yang dimiliki para mahasiswa secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2015-2017.

SIMPULAN

Kompetensi kewirausahaan menjadi acuan kemampuan yang harus dimiliki oleh para mahasiswa, sehingga bagi yang berkeinginan ataupun mempunyai niat untuk menjadi wirausaha dapat mematangkan setiap dimensi dalam kompetensi kewirausahaan. Seperti halnya pengetahuan pada mahasiswa perlu yang ditingkatkan dan memerlukan peran institusi pendidikan di dalamnya. Bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang komprehensif akan berjalan linear dengan penguatan mahasiswa dalam

memilih karier sebagai wirausaha. Keterampilan dari mahasiswa merupakan salah satu elemen penting di dalamnya seperti kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan dan berpikir kreatif serta inovatif. Dengan memiliki keterampilan tersebut mahasiswa akan berupaya untuk mengoptimalkan kemampuannya sehingga menjadi potensi produktif dan mendorong mahasiswa untuk terjun berwirausaha. Kemampuan mahasiswa sudah barang tentu berbeda-beda baik *soft skills* maupun *hard skills*, terlepas dari perbedaannya setiap potensi kemampuan dari mahasiswa akan menunjang kemantapan dari mahasiswa untuk terjun dan mengembangkan model bisnis wirausahannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316–331.
- Al Mamun, A., Binti Che Nawi, N., Dewiendren, A. A., & Fazira Binti Shamsudin, S. F. (2016). Examining the Effects of Entrepreneurial Competencies on Students' Entrepreneurial Intention. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(2), 119–127. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n2p119>
- Andriani, R. (2013). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Anggraeni, D., & Nurcaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 241653.
- Aprilianty, E. (2012). *Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , and Environment on Entrepreneurial Interest*. 2, 311–324.
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 254988.
- Astri Srigustini. (2014). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kecakapan Vokasional Terhadap Sikap Wirausaha Serta Implikasinya Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Berdasarkan Bidang Studi Keahlian. *Repository.Upi.Edu*, 93–95.
- Bagus Made Adi Suprpta Yasa, N. W. E. (2015). Peran Gender Dalam Menjelaskan Pengaruh Sikap Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Beli. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 253648.

- Baum, R. J., Locke, E. A., & Smith, K. G. (2001). A Multidimensional model for venture growth. *Academy of Management Journal*, 44(2), 292–303.
- Bosma, N., Acs, Z. J., Autio, E., Coduras, A., & Levie, J. (2008). Global Entrepreneurship Monitor - Executive Report 2008. *Gem*, 146. <http://www.gemconsortium.org/report>
- Covin, J. G., Slevin, D. P., & Heeley, M. B. (2000). Pioneers and followers: Competitive tactics, environment, and firm growth. *Journal of Business Venturing*, 15(2), 175–210. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00015-9](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00015-9)
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). *Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwusaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. 1(2), 34–43.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwusaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Flora Puspitaningsih. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwusaha Melalui Motivasi*. 2, 224–236.
- Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(2), 1046–1061.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwusaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Husein Umar. (2003). *Metode Riset Bisnis*.
- I Gusti Lanang, N. M. P. (2004). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwusaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwusaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>

- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5), 411–432. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00033-0](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00033-0)
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>
- Leres, T. C. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam-Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2(7), 38–42.
- Linan, F. (2004). Intention-based models of entrepreneurship education. *Piccola Impresa/ Small Business*, 3(1), 11–35.
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00058-6](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00058-6)
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1, 1–10. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/1394%0A>
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 537. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Robert Baum, J., Frese, M., Baron, R. A., & Katz, J. A. (2014). Entrepreneurship as an area of psychology study: An introduction. *The Psychology of Entrepreneurship, January 2007*, 1–18.

- Robert Hisrich and Michael Peters. (1989). *Graham Breaver*. August, 40239.
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sayu Ketut Sutrisana Dewi. (2017). *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2012). Note as the promise of entrepreneurship. *The Academy of Management Review*, 25(1), pp.217-226.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dn R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2013). Kiat dan Proses Menuju Sukses. *Kewirausahaan*, 66.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042>
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Suyitno, A. (2013). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan kesiapan instrumen terhadap intensi berwirausaha. *Repository.Upi.Edu*, 1–9.
- Tsakiridou, H., & Stergiou, K. (2014). Entrepreneurial Competences and Entrepreneurial Intentions of Students in Primary Education. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1(9), 106–117. <http://www.arcjournals.org/pdfs/ijhsse/v1-i9/15.pdf>
- Vijay. (2011). Entrepreneurial Competency in SME'S. *Bonfring International Journal of Industrial Engineering and Management Science*, 1(1), 05–10. <https://doi.org/10.9756/bijiems.1002>

- Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *None*, 5(12), 254215.
- Widding, L. Ø. (2005). Building entrepreneurial knowledge reservoirs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 12(4), 595–612. <https://doi.org/10.1108/14626000510628252>
- Wijaya, U. T. (2014). the Effects of Entrepreneurship Knowledge and Self-Concept on. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 1–7. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- Yaghoubi Farani, A., Karimi, S., & Motaghed, M. (2017). The role of entrepreneurial knowledge as a competence in shaping Iranian students' career intentions to start a new digital business. *European Journal of Training and Development*, 41(1), 83–100. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2016-0054>

